

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal mendapatkan perhatian yang sangat besar bagi berbagai negara karena memiliki peran besar untuk penguatan ekonomi sebuah negara. Pasar modal dijadikan sebagai tempat untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi dunia usaha dan pemerintah. Ramadani (2020) menyatakan bahwa pasar modal menjadi media yang penting bagi perusahaan agar bisa menjual sahamnya ke publik untuk memperoleh dana sehingga dapat mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju.

Fungsi pasar modal ada dua, yaitu fungsi sebagai ekonomi karena pasar modal menjadi sarana bagi pihak yang saling berkepentingan, yaitu pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana. Fungsi kedua adalah memberikan imbalan bagi investor sesuai dana yang telah mereka keluarkan ketika berinvestasi di suatu perusahaan. Pasar modal menjadi sebuah tempat bagi investor untuk mendapatkan keuntungan melalui investasi.

Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang relatif tinggi dengan tingkat risiko tertentu (Untuk et al., 2017). Investor akan mempertimbangkan banyak hal sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang ada di pasar modal. Pradhana (2018) menyatakan bahwa setiap investor selalu melewati beberapa proses dan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi. Pertimbangan itu juga dipengaruhi oleh informasi yang diterima oleh investor. Silalahi & Sianturi (2021) menjelaskan bahwa salah satu informasi yang digunakan investor

yaitu *corporate action* seperti *right issue*, *stock split*, saham bonus, pembagian dividen, *initial public offering*, dan sebagainya.

Dalam keputusan investasi saham, investor mengharapkan dividen dan hasil dari *capital gain* (Amrulloh & Muis, 2019). Investor mengharapkan keuntungan yang diperoleh dari *capital gain* karena pengembaliannya yang lebih cepat dibandingkan dengan dividen. Namun, tidak semua perusahaan mengalami *capital gain* dikarenakan harga saham yang tidak selalu naik sehingga beberapa investor lebih memilih dividen untuk pengembalian investasi yang lebih pasti. Investor akan mendapatkan dividen dari perusahaan yang mereka investasikan ketika perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan dari hasil operasinya dan perusahaan tersebut ingin mendistribusikan labanya kepada investor.

Pembagian dividen akan dilakukan oleh perusahaan setelah melakukan rapat umum pemegang saham (RUPS). RUPS dilakukan perusahaan untuk menentukan bagaimana kebijakan yang akan mereka terapkan sesuai dengan kondisi perusahaan. Rapat ini dilakukan untuk menilai apakah perusahaan sanggup untuk mendistribusikan labanya dan membayar dividen kepada investor mereka. Rapat ini juga membahas seberapa besar keuntungan yang ingin mereka bagikan kepada investor. Investor akan mendapatkan laba sesuai dana yang mereka keluarkan ketika membeli saham perusahaan tersebut. Namun, perusahaan tidak akan membagikan dividen kepada investor mereka ketika perusahaan mengalami kerugian.

Setelah RUPS dilakukan, perusahaan akan mengumumkan hasilnya kepada publik. Perusahaan akan mengumumkan apakah mereka akan membagikan dividen atau tidak. Perusahaan juga akan mengumumkan tanggal berapa mereka akan membagikan dividen tersebut kepada investor mereka. Pada saat pengumuman hasil RUPS diumumkan, apakah investor memberikan reaksi terhadap informasi tersebut? Oleh karena itu, peneliti memilih pengumuman dividen tunai yang dilakukan oleh perusahaan sebagai variabel independen untuk melihat reaksi investor terhadap informasi pengumuman dividen dan mengukur reaksi tersebut dengan menjadikan volume perdagangan saham sebagai tolak ukur.

Perusahaan dibagi menjadi beberapa kategori oleh pemerintah Indonesia. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil menjelaskan hal tersebut, antara lain : (1) perusahaan kecil, dan (2) perusahaan menengah/besar. Setiap jenis perusahaan memiliki dana kelolaan yang berbeda sesuai kategori perusahaan. Perusahaan menengah/besar memiliki dana kelolaan yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Laksono & Rahayu (2021) menyatakan bahwa manajemen harus dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan kinerja fundamental perusahaan, , diantaranya seperti : kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, keputusan perusahaan berinvestasi, dan total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset menandakan seberapa besar ukuran perusahaan (*firm size*) yang sedang beroperasi.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari berapa banyak aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Astari et al. (2019) menyatakan ketika suatu perusahaan bisa meningkatkan aset yang mereka miliki dari waktu ke waktu, maka hal tersebut dapat

menambah daya tarik bagi investor agar semakin berminat melakukan investasi ke perusahaan tersebut. Investor menilai ketika perusahaan mengalami peningkatan aset dan memiliki banyak sumber daya, dapat memberikan peluang dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga harga saham akan cenderung naik dari waktu ke waktu.

Penjelasan mengenai *firm size* ini membuat peneliti menduga adanya pengaruh terhadap minat investor untuk memperoleh dividen yang didukung dengan ukuran perusahaan ketika mereka ingin membagikan dividen. Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat keinginan investor untuk memperoleh dividen atau sebaliknya. Sehingga peneliti menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dan bukan sebagai variabel independen untuk melihat apakah benar dugaan peneliti bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap volume perdagangan saham.

Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan dengan likuiditas terbesar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menandakan saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan dan membuat peneliti memilih perusahaan LQ45 sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain :

- 1) Bagaimana pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap volume perdagangan saham?
- 2) Bagaimana ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan pengumuman dividen tunai terhadap volume perdagangan saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, dapat diuraikan beberapa tujuan penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap volume perdagangan saham.
- 2) Untuk mengetahui sejauh mana ukuran perusahaan dapat memengaruhi hubungan antara pengumuman dividen tunai terhadap volume perdagangan saham.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi literatur atau referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya tentang pengaruh pengumuman dividen terhadap volume perdagangan saham serta pengaruhnya ketika dimoderasi dengan ukuran perusahaan.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan dijadikan pertimbangan oleh investor maupun calon investor ketika akan

melakukan investasi. Sehingga investor mendapatkan keyakinan lebih sebelum mereka berinvestasi di pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atas penelitian ini terdiri atas lima bagian yang dirincikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan terdiri atas penjelasan mengenai latar belakang masalah yang terkait dengan pembagian dividen. Adanya fenomena- fenomena yang terjadi terkait investasi dalam beberapa tahun terakhir juga menjadi penyebab peneliti tertarik meneliti mengenai faktor apa saja yang menyebabkan investor mau berinvestasi di perusahaan yang mendistribusikan dividen mereka. Pada bab ini juga dijabarkan mengenai rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topic penelitian yang akan dikaji. Selain membahas mengenai teori yang berkaitan, bab ini juga membahas mengenai konsep yang sesuai untuk digunakan sebagai dasar penelitian dari setiap variabel yang diteliti. Bab ini juga membahas mengenai kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Sebagai dasar atau sumber dalam

pembuatan teori serta konsep tersebut, peneliti mengacu kepada buku-buku, jurnal, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III metode penelitian ini membahas mengenai metode apa saja yang peneliti gunakan dalam penelitian, variabel independen, variabel dependen, serta variabel kontrol yang digunakan pada penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel dari penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil penelitian berisi mengenai gambaran hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan. Hasil yang didapatkan tersebut merupakan hasil pengolahan atas data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sesuai dengan metode yang digunakan sehingga dapat menggambarkan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti, serta dapat membuktikan hasil dari hipotesis sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V kesimpulan dan saran berisi tentang ringkasan singkat dari penelitian yang telah dilakukan serta beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian yang peneliti alami selama meneliti mengenai pengaruh

pengumuman dividen tunai terhadap volume perdagangan saham. Dalam bab ini juga berisi mengenai saran terhadap penelitian selanjutnya.

